

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu mengembangkan media pembelajaran Google Sites dengan model *Problem Based Learning* pada materi penyajian data guna melatih kemampuan representasi matematis.

1. Desain pengembangan Google Sites dengan model *Problem Based Learning* pada materi penyajian data untuk melatih kemampuan representasi matematis menggunakan tahapan penelitian sesuai Peffers yang terdiri dari enam langkah, yaitu: (1) Identifikasi Masalah (*Identify The Problem*); (2) Penejelasan Tujuan (*Describe The Objectives*); (3) Desain Dan Pengembangan (*Design And Develompment Artifact*); (4) Uji Coba Produk (*Test The Artifact*); (5) Evaluasi Hasil Uji Coba (*Evaluate The Testing Result*); Dan (6) Mengkomunikasikan Hasil Uji Coba (*Communicate The Testing Result*). tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan wawancara kepada guru. Wawancara berisikan tentang bagaimana pembelajaran matematika, ketersediaan media pembelajaran, serta kurangnya kemampuan siswa dalam pengaplikasian materi matematika dalam bentuk visual, simbolik dan verbal. Tujuan penelitian ini dirumuskan hasil lanjutan dari hasil indentifikasi permasalahan, yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam pengaplikasian materi matematika dalam bentuk visual, simbolik dan verbal serta kekurangan terhadap penggunaan media pembelajaran. Kemudian mengumpulkan materi yang akan dipakai dalam media Google Sites yang meliputi materi penyajian data dan membentuk penyajian agar peserta didik dapat dilatih reprsentasi matematisnya dari materi tersebut.
2. Kelayakan pengembangan Google Sites dengan model *Problem Based Lerning* berdasarkan penilaian dari ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media. Dinyatakan “layak”. Adapun hasil validasi materi setelah di uji dinyatakan “Sesuai” dengan indikator penilaian yang meliputi materi, modul dan evaluasi. Hasil validasi media menunjukan bahwa media Google Sites

dinilai layak, dengan indikator seperti tampilan menarik, navigasi mudah, dan mendukung model PBL dan kemampuan representasi matematis. Meskipun terdapat satu indikator dari ahli materi yang dinilai kurang sesuai, yaitu tampilan media yang belum sepenuhnya cocok dengan karakteristik siswa SD, secara keseluruhan media dinyatakan sesuai dan layak digunakan, disertai dengan saran perbaikan dari validator.

Hasil validasi bahasa menunjukkan bahwa seluruh indikator, seperti ketepatan struktur kalimat, penggunaan kalimat efektif, dan kesesuaian dengan kemampuan intelektual siswa, dinyatakan sesuai. Media dinilai sangat layak digunakan dari segi kebahasaan.

3. Respon guru dan siswa terhadap penggunaan Google Sites dengan model *Problem Based Learning* dalam melatih kemampuan representasi matematis pada materi penyajian data dinyatakan sudah sangat baik. Dilihat dari pernyataan respon guru walikelas V bahwa media pembelajaran yang sudah di berikan dan ditampilkan sangat mudah dipahami dan juga mudah diakses oleh peserta didik, selain itu materi penyajian data disampaikan dengan konteks yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga hal itu dapat menyesuaikan dengan keseharian, serta menjadi suatu hal yang menarik dan juga sifatnya tidak baku. Selanjutnya respon siswa terhadap pemakaian Google Sites dan model *Problem Based Learning* dalam melatih kemampuan representasi matematis pada materi penyajian data menunjukkan kemajuan pesat. Hal tersebut ditinjau dari hasil angket respon murid pada seluruh aspek, baik tampilan media, kejelasan materi, maupun kemampuan representasi matematis. Dengan demikian, media dinilai sangat layak digunakan untuk melatih kemampuan representasi matematis siswa.
4. Kemampuan representasi matematis terhadap materi penyajian data dalam penggunaan Google Sites dengan model *Problem Based Learning*. Dari hasil evaluasi setiap pertemuan menunjukkan keberhasilan dalam kemampuan representasi matematis siswa pada materi penyajian data. Pada pertemuan pertama skor rata-rata siswa adalah 8,65, pertemuan kedua skor meningkat menjadi 8,7 dan pertemuan ketiga meiningkat dengan rata rata

17,5 (dalam 1 soalnya masing masing mendapat rata-rata 8,75) dari skor maksimal 20. Total skor seluruh pertemuan adalah 697 dengan rata rata keseluruhan 38,85. Peningkatan skor 0,05 dalam setiap pertemuan menunjukan bahwa pemakaian Google Sites dan model *Problem Based Learning* efektif dalam melatih kemampuan representasi matematis murid.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, antara lain:

1. Media pembelajaran Google Sites dengan model PBL memberikan alternatif pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan kontekstual, serta mampu menyesuaikan dengan karakteristik belajar siswa yang beragam.
2. Media pembelajaran Google Sites dengan model PBL memicu murid untuk aktif, meningkatkan pemahaman, serta mengasah kemampuan representasi matematis melalui berbagai bentuk tampilan data yang sesuai dengan kehidupan nyata.
3. Materi yang tersaji dalam media pembelajaran Google Sites dengan model Problem Based Learning dapat mendukung literasi digital dan menjadi bagian dari transformasi pembelajaran berbasis teknologi, serta melibatkan bentuk pembelajaran berdasar masalah yang sejalan dengan keseharian.
4. Media pembelajaran Google Sites dengan model PBL yang sudah dikembangkan mendapatkan penilaiannya yang sangat baik karena dapat digunakan oleh siswa kelas V dalam kegiatan pembelajarannya. Ini didasarkan pada temuan evaluasi para ahli dan uji coba pengguna media pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Didasarkan pada temuan dan implikasi penelitian, diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Pengajar: Disarankan agar lebih aktif memanfaatkan media digital berbasis web seperti Google Sites sebagai bagian strategi pembelajaran matematika yang menekankan pemecahan masalah dan penguatan kemampuan representasi matematis siswa.

2. Bagi Sekolah: Diharapkan mendukung pelatihan dan fasilitas penggunaan media pembelajaran digital dalam rangka peningkatan kompetensi guru serta mendukung program merdeka belajar yang memanfaatkan teknologi informasi.
3. Bagi Pengembang Media Pembelajaran: Hasil temuan ini mampu menjadi rujukan untuk merancang media berdasarkan web yang interaktif dan sesuai dengan model PBL, dengan penekanan pada visualisasi data dan interaktivitas pengguna.
4. Bagi Peneliti: Peneliti selanjutnya disarankan melakukan pengembangan media serupa pada materi matematika yang lebih kompleks atau melakukan uji coba lebih luas dengan subjek dan jenjang yang berbeda guru memperkuat generalisasi hasil penelitian.